

ABSTRAK

CYBER NOTARY DALAM PENEGAKAN ASAS TABELLIONIS OFFICIUM FIDELITER EXERCEBO PADA ERA TEKNOLOGI DIGITAL

Oleh

Agung Satria Oktaviano

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam praktik kenotariatan, salah satunya melalui konsep *cyber notary*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *cyber notary* dapat mendukung penegakan asas *tabellionis officium fideliter exercebo* di era digital dan tantangan serta peluang yang dihadapi apabila konsep tersebut diterapkan di Indonesia, khususnya terhadap prinsip profesionalisme dan kepercayaan publik kepada notaris.

Metode penelitian menggunakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*). Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan notaris sebagai pendukung data penelitian, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menjawab permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *cyber notary* merupakan bentuk modernisasi pelayanan kenotariatan yang berperan penting dalam mendukung penegakan asas *Tabellionis Officium Fideliter Exercebo* di era digital. Penerapan asas ini diwujudkan melalui tiga parameter utama, yaitu kejujuran, kehati-hatian, dan tanggung jawab, yang berfungsi sebagai pedoman moral dan profesional bagi notaris dalam menjalankan tugas secara elektronik. Di sisi lain, implementasi *cyber notary* juga menghadirkan sejumlah tantangan meliputi ketidakjelasan regulasi dan kepastian hukum, minimnya literasi digital dan kompetensi sumber daya manusia notaris, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta ancaman terhadap keamanan data dan keotentikan dokumen elektronik. Namun demikian, terdapat berbagai peluang strategis berupa meningkatkan efisiensi dan percepatan layanan, memperluas akses hukum yang merata ke seluruh wilayah Indonesia, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam proses pembuatan akta. Saran dari penelitian ini, yaitu pemerintah perlu menyusun regulasi *cyber notary* secara spesifik dan harmonis, serta membangun sistem keamanan data yang andal dan bagi notaris diharapkan untuk meningkatkan literasi digital.

Kata Kunci: *Cyber Notary, Tabellionis Officium Fideliter Exercebo, Digital*

ABSTRACT**CYBER NOTARY IN UPHOLDING THE PRINCIPLE OF TABELLIONIS OFFICIUM FIDELITER EXERCEBO IN THE DIGITAL TECHNOLOGY ERA**

By

Agung Satria Oktaviano

The development of digital technology has brought significant changes in notarial practice, one of which is through the concept of the cyber notary. This study aims to analyze how the cyber notary concept can support the enforcement of the Tabellionis Officium Fideliter Exercebo principle in the digital era, as well as the challenges and opportunities that may arise if the concept is implemented in Indonesia, particularly regarding the principles of professionalism and public trust in notaries.

The research method employed is normative legal research using both the conceptual approach and the statute approach. Data are obtained through library research and interviews with notaries as supporting information, which are then qualitatively analyzed to address the research problems.

The research results show that the concept of cyber notary represents a form of modernization in notarial services that plays a crucial role in supporting the enforcement of the Tabellionis Officium Fideliter Exercebo principle in the digital era. The implementation of this principle is manifested through three main parameters—honesty, prudence, and responsibility—which serve as moral and professional guidelines for notaries in carrying out their duties electronically. On the other hand, the implementation of cyber notary also presents several challenges, including regulatory ambiguity and legal uncertainty, limited digital literacy and notary competence, technological infrastructure constraints, and risks to data security and document authenticity. Nevertheless, there are strategic opportunities such as improving efficiency and service speed, expanding equitable legal access throughout Indonesia, and strengthening transparency and accountability in the deed-making process. The study suggests that the government should develop specific and harmonized regulations on cyber notary and establish a reliable data security system, while notaries are encouraged to enhance their digital literacy.

Keywords: *Cyber Notary, Tabellionis Officium Fideliter Exercebo, Digital*